

PUBLIK

Dandim 0827/Sumenep Beri Pembekalan Babinsa dan Kelompok Tani Menanam Jagung Hibrida Seluas 2 Hektare

Achmad Sarjono - SULBAR.PUBLIK.CO.ID

Nov 4, 2022 - 14:20



SUMENEP - Setelah cabe rawit yang menjadi primadona kemitraan dengan petani, kini Dandim 0827/Sumenep Letkol Czi Donny Pramudya Mahardi, S.E.

memperluas kemitraannya dengan petani jagung di wilayah Kabupaten Sumenep.

Langkah ini diambilnya sebagai bentuk kongkrit program ketahanan pangan dan peningkatan produktivitas hasil pertanian dengan memanfaatkan potensi lahan tadah hujan di wilayah Kecamatan Lenteng.

Penanaman jagung kali ini berlokasi di Dusun Bindung 1 Desa Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep seluas 2 Hektare, Jum'at (4/11/2022).



Hadir dalam kegiatan Pjs. Pasiter Kapten Arm Imam Wahyudi, Perwakilan PT. Agri Makmur Pertiwi Aan Pertiwi, Ketua Poktan Al Kautsar Lenteng Barat Bpk. Musahwi, Ketua Poktan Baru Jaya Lenteng Timur Saifudin dan para Babinsa Penanggung jawab Poktan Koramil 0827/05 Lenteng dan Koramil 0827/08 Ganding.

Dandim Letkol Czi Donny Pramudya Mahardi, S.E. mengatakan kegiatan penanaman jagung ini untuk pembekalan sekaligus memotivasi para Babinsa dan kelompok petani untuk meningkatkan ketahanan pangan jenis jagung Hibrida pertiwi 3.

Sebelumnya juga Dandim bersama PT. Agri Makmur Pertiwi melakukan penyuluhan dan pembekalan terkait cara penanaman, proses pemupukan, jumlah panen, cara atasi penyakit jagung dan tentang hasil panen berupa pipil atau pun silase.

"Ini adalah langkah nyata. Selain cabe, kini tengah dilakukan penanaman jagung hibrida pertiwi 3, dimana sebelumnya dilakukan penyuluhan dan pembekalan, kami juga memotivasi kepada para Babinsa dan kelompok tani," ungkapnya.

Ditegaskan Dandim, ini merupakan bukti komitmennya terhadap bidang pertanian yang terus digulirkan di Kabupaten Sumenep dengan memanfaatkan potensi yang ada. Tujuan utamanya adalah peningkatan ketahanan pangan dan

produktivitasnya.

"Jika produktivitas pertanian meningkat, maka dengan sendirinya akan memberikan peningkatan pendapatan dan kesejahteraan yang nyata bagi petani," tukas Dandim. (*)